



Pendahuluan

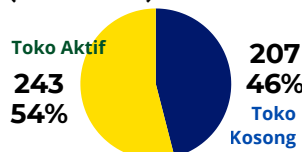
Pasar rakyat merupakan tulang punggung ekonomi kerakyatan yang menyumbang 13,17 persen terhadap PDB nasional dan menyerap sekitar 27,45 juta pekerja (BPS, dalam Kemendag RI, 2026).

Penurunan Aktivitas Pasar Sejak Pandemi Covid-19

Data survei UPTD Pasar Tanjung (2026) menunjukkan pelemahan signifikan dibanding kondisi sebelum pandemi

H. Yayan (Toko Sembako)
 “.. Sebelum covid-19 kami bisa mudah mendapatkan omset rata-rata Rp 4-5 juta/hari setelah covid sampai dengan sekarang Rp 300-500 ribu/hari saja sulit untuk didapat”.

Status Kios di Pasar Tanjung (Total 450 Kios)



Hampir seluruh toko di lantai 2 Pasar Tanjung kini kosong. Kondisi serupa terjadi di berbagai pasar lain di Tabalong seperti di Pasar Kelua maupun luar daerah (Bali, Kalimantan Timur), di mana pasar hasil revitalisasi pun tetap ditinggalkan pedagang dan pengunjung (RadarBanjarmanis, 2025; Nusabali.com, 2026; Koran kaltim.com, 2026).

Secara makro, sektor Perdagangan Besar dan Eceran Kalsel justru tumbuh 5,19 persen pada Triwulan III-2025 (BPS Kalsel, dalam Diskominfo MC Kalsel, 2025),



Pasar Rakyat TERDESAK, Saatnya Beranjak!

Ditujukan kepada :
Bupati Tabalong

oleh :

1. Sugianoor (Analisis Kebijakan Ahli Muda - Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kab. Tabalong)
2. Muhammad Rafie (Analisis Kebijakan Ahli Muda - Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kab. Tabalong)



Ringkasan Eksekutif

Pengunjung pasar rakyat di Kabupaten Tabalong terus menyusut sejak pandemi COVID-19 dengan hanya 54 persen dari 450 kios di Pasar Tanjung yang masih aktif, dengan omzet pedagang anjlok hingga 85 persen. Kajian ini mengidentifikasi tiga akar masalah yang saling memperkuat pergeseran belanja ke platform daring, revitalisasi yang berhenti pada perbaikan fisik, dan lemahnya tata kelola digital pasar.

Empat alternatif kebijakan dinilai melalui grid analysis (Bardach, 2012) atas lima kriteria kelayakan. Hasilnya merekomendasikan Marketplace Lokal Pasar Rakyat, platform mandiri pemerintah daerah tanpa komisi pihak ketiga sebagai solusi prioritas dan quick win, didampingi revitalisasi berbasis kebutuhan pengunjung dan perluasan Pesta Bersinar sebagai penguat jangka menengah. Implementasi bertahap dari piloting di Pasar Tanjung hingga integrasi penuh ke 4 pasar besar di wilayah Tabalong diproyeksikan memulihkan okupansi kios, transaksi digital, dan omzet pedagang sebagai penggerak ekonomi kerakyatan Tabalong.



namun angka ini turut mencakup ritel modern dan digital sehingga berpotensi menutupi pelemahan pasar rakyat secara khusus. Pemerintah Kabupaten Tabalong telah merespons melalui program "Pesta Bersinar" dan rencana revitalisasi fisik Pasar Tanjung senilai kurang lebih Rp5 miliar pada 2026 (Portal Tabalong, 2025, 2026), namun cakupannya masih terbatas dan berfokus pada perbaikan fisik semata. Kesenjangan inilah yang mendorong kami menelusuri akar masalah melalui analisis pohon masalah pada bagian berikut.

Permasalahan

Langkah yang ada masih terbatas cakupannya dan berfokus pada perbaikan fisik semata, sementara persoalan pedagang mencakup dimensi promosi, tata kelola, dan daya saing terhadap perdagangan daring. Kesenjangan inilah yang mendorong analisis akar masalah lebih lanjut melalui pohon masalah.



Ketiga akar penyebab tersebut saling berkaitan dan bekerja secara sistemik, sehingga perlu diuraikan lebih rinci sebagai berikut :

1

Pergeseran Pola Belanja Konsumen

Semakin banyak warga Tabalong berbelanja online atau di kios pinggir jalan dibanding datang ke pasar. Secara nasional, transaksi e-commerce tahun 2025 mencapai sekitar Rp1.187 triliun, naik 14 % dari tahun sebelumnya (Kompas.com, 2025), sementara sekitar 12 % pedagang pasar tercatat tutup usaha sepanjang 2020–2024 (Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia, dalam Nadia dkk., 2025). Di Tabalong, kondisi ini membuat kunjungan ke pasar terus berkurang, sebagaimana diakui Bupati Tabalong : “Perlu penyempurnaan layanan untuk bisa menghidupkan Pasar Tanjung” (ANTARA Kalimantan Selatan, 2022).

2

Revitalisasi Baru Memperbaiki Fisik, Belum Menjawab Kebutuhan dan Psikologi Pengunjung saat ini

Perbaikan pasar selama ini hanya berfokus pada bangunan fisik, seperti lantai, cat, dan pintu kios, tanpa memikirkan kenyamanan pengunjung. Siti, pedagang di Pasar Tanjung, menduga sepinya pengunjung disebabkan kondisi bangunan yang perlu diperbaiki (Radar Banjarmasin, 2025). Pengamat pasar rakyat di Bali juga menilai desain gedung bertingkat menyulitkan pengunjung berbelanja praktis “Belanja ke pasar itu ingin cepat dan praktis” (Nusabali.com, 2026). Revitalisasi yang hanya menyentuh aspek fisik tanpa memperhatikan akar masalah sesungguhnya diibaratkan seperti rumah yang hanya dicat ulang bagian luarnya, sementara fondasi dan isinya tetap sama (Pratama, 2025, dalam Kompasiana).



3

Tata Kelola dan Transformasi Digital Pasar Masih Lemah

Program “Pesta Bersinar” untuk memperbaiki tata kelola dan digitalisasi pasar (QRIS, e-retribusi) baru berjalan di satu dari 28 pasar, yaitu Pasar Kapar (Portal Tabalong, 2025). Minimnya promosi dan fasilitas juga dikeluhkan pengelola pasar desa, pedagang makin sedikit, mungkin karena kurangnya promosi dan kurangnya fasilitas (Wartabanjarnar.com, 2025). Secara nasional, tantangan serupa tampak dari baru 124 dari 16.175 pasar rakyat yang tersertifikasi SNI (Kementerian Perdagangan RI, 2026).

Ketiga akar penyebab di atas yakni pergeseran pola konsumsi, revitalisasi yang masih berorientasi fisik, serta lemahnya tata kelola dan transformasi digital saling memperkuat dan membentuk pola yang berulang dari tahun ke tahun. Uraian pohon masalah ini menjadi dasar bagi kami untuk merumuskan alternatif solusi dan rekomendasi kebijakan berikut.

Alternatif Solusi

Merujuk kerangka delapan langkah analisis kebijakan dari Bardach (2012), kami menyusun beberapa alternatif solusi agar dapat dibandingkan secara objektif sebelum menentukan pilihan terbaik. Empat alternatif yang disusun adalah sebagai berikut :



Penyusunan Alternatif Solusi

Sebagaimana diuraikan pada pohon masalah, permasalahan yang terjadi adalah akibat dari persoalan yang lebih dalam, yaitu sepinya pengunjung pasar rakyat saat ini. Seluruh alternatif solusi berikut sengaja diarahkan untuk menjawab sepinya pengunjung sebagai akar masalah.

POLICY BRIEF

Kriteria dan Metode Penilaian

KRITERIA	BOBOT	A. MARKETPLACE LOKAL PASAR RAKYAT	B. REVITALISASI BERBASIS KEBUTUHAN PENGUNJUNG	C. KEMITRAAN DENGAN PLATFORM E-COMMERCE SWASTA	D. PERLUASAN PROGRAM PESTA BERSINAR																		
 TEKNIS Kelayakan & kemudahan pelaksanaan	15%	★★★★☆ (0,45) Perlu sistem baru dan kesiapan SDM & jaringan internet.	★★★★☆ (0,60) Dapat dilaksanakan; perlu penyesuaian prosedur.	★★★★★ (0,75) Manfaatkan infrastruktur & platform yang sudah ada.	★★★★☆ (0,60) Sudah berjalan di satu pasar; perlu perluasan.																		
 EKONOMIS Biaya & dampak ekonomi	20%	★★★★☆ (0,80) Biaya rendah; investasi awal sistem dan pelatihan.	★★★★☆ (0,40) Membutuhkan biaya besar dan bertahap.	★★★★☆ (0,40) Komisi platform mengurangi margin usaha.	★★★★☆ (0,60) Biaya replikasi dan infrastruktur digital.																		
 LEGAL Kepatuhan & regulasi	15%	★★★★☆ (0,60) Perlu penguatan dasar hukum & regulasi aplikasi.	★★★★★ (0,75) Sesuai kewenangan dan prosedur pengadaan.	★★★★☆ (0,60) Kerja sama B2B perlu diatur agar adil bagi pedagang kecil.	★★★★★ (0,75) Selaras dengan kebijakan daerah (Pesta Bersinar).																		
 SOSIAL Dampak sosial & penerimaan	25%	★★★★★ (1,25) Tidak membebani komisi; mudah diterima pedagang.	★★★★☆ (1,00) Meningkatkan kenyamanan & keamanan pasar.	★★★★☆ (0,75) Sebagian pedagang terbebani komisi platform.	★★★★★ (1,00) Diterima baik; bermanfaat sosial dan ekonomi.																		
 SUBSTANTIF Efektivitas & keberlanjutan	25%	★★★★★ (1,25) Menjawab akar masalah pergeseran ke belanja daring.	★★★★☆ (0,75) Menjawab akar masalah kedua (revitalisasi); tidak menyentuh akar utama.	★★★★☆ (0,75) Pergeseran ke daring berisiko; tidak menjawab akar utama.	★★★☆☆ (0,50) Perbaiki tata kelola, namun belum menjawab akar dominan.																		
TOTAL NILAI	100%	 4,35 SANGAT BAIK	3,50 BAIK	3,25 BAIK	3,45 BAIK																		
PERINGKAT ALTERNATIF (BERDASARKAN TOTAL NILAI)																							
 1 MARKETPLACE LOKAL PASAR RAKYAT 4,35 SANGAT BAIK		 2 REVITALISASI BERBASIS KEBUTUHAN PENGUNJUNG 3,50 BAIK		 3 PERLUASAN PROGRAM PESTA BERSINAR 3,45 BAIK																			
																							
				4 KEMITRAAN DENGAN PLATFORM E-COMMERCE SWASTA 3,25 BAIK																			
<table><tr><th colspan="3">KETERANGAN SKOR</th></tr><tr><th>SKOR</th><th>NILAI</th><th>KATEGORI</th></tr><tr><td>★★★★★</td><td>4,00 – 5,00</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>★★★★☆</td><td>3,00 – 3,99</td><td>Baik</td></tr><tr><td>★★★★☆</td><td>2,00 – 2,99</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>★★★☆☆</td><td>< 2,00</td><td>Kurang</td></tr></table>						KETERANGAN SKOR			SKOR	NILAI	KATEGORI	★★★★★	4,00 – 5,00	Sangat Baik	★★★★☆	3,00 – 3,99	Baik	★★★★☆	2,00 – 2,99	Cukup	★★★☆☆	< 2,00	Kurang
KETERANGAN SKOR																							
SKOR	NILAI	KATEGORI																					
★★★★★	4,00 – 5,00	Sangat Baik																					
★★★★☆	3,00 – 3,99	Baik																					
★★★★☆	2,00 – 2,99	Cukup																					
★★★☆☆	< 2,00	Kurang																					

Skor pada matriks di atas mencerminkan pertimbangan bahwa Marketplace Lokal Pasar Rakyat (A) menuntut kesiapan teknis lebih tinggi karena harus dibangun sebagai platform baru, sehingga skor teknisnya lebih rendah dibanding opsi C yang tinggal memanfaatkan platform pihak ketiga yang sudah mapan. Namun dari sisi ekonomis dan substantif, opsi A justru unggul karena tidak membebani pedagang dengan komisi pihak ketiga dan langsung menjawab akar masalah utama. Opsi C meski paling siap secara teknis, dinilai paling lemah dari sisi ekonomis dan substantif karena tetap membebani margin pedagang lewat skema komisi platform. Opsi B dan D masing-masing kuat dari sisi legal dan penerimaan sosial, namun kurang menjawab langsung akar penyebab dominan sehingga skor substantifnya lebih rendah.



Rekomendasi Kebijakan


SOLUSI PRIORITAS & QUICK WIN


MARKETPLACE LOKAL PASAR RAKYAT

Skor Tertinggi
★★★★★
4,35 / 5

Marketplace Lokal Pasar Rakyat direkomendasikan sebagai kebijakan prioritas karena memiliki tingkat kelayakan tertinggi, mudah diimplementasikan sebagai quick win, serta mampu memperkuat daya saing pedagang, meningkatkan akses pasar, dan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal. Implementasinya perlu didukung oleh revitalisasi pasar dan Perluasan Program Pesta Bersinar sebagai kebijakan komplementer untuk menghasilkan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.


Kebijakan Pendukung (Jangka Menengah)


REVITALISASI PASAR BERBASIS KEBUTUHAN PENGUNJUNG
Meningkatkan kualitas sarana, kenyamanan, dan layanan pasar sesuai kebutuhan pengunjung untuk mendorong kunjungan dan transaksi.


PERLUASAN PROGRAM PESTA BERSINAR
Memperkuat program event dan promosi pasar sebagai daya tarik serta penggerak ekonomi lokal secara berkelanjutan.

STRATEGI IMPLEMENTASI


1. PILOT PROJECT
Implementasi awal di Pasar Tanjung sebagai model percontohan.


2. EVALUASI & PENYEMPURNAAN
Melakukan evaluasi kinerja, penyesuaian fitur, dan penguatan ekosistem pendukung.


3. REPLIKASI BERTAHAP
Direplikasi secara bertahap ke pasar rakyat lainnya di Kabupaten Tabalong.

BELUM DIREKOMENDASIKAN SEBAGAI SOLUSI UTAMA



KEMITRAAN DENGAN PLATFORM E-COMMERCE SWASTA

Berisiko mereplikasi persoalan struktural yang sama dan belum mampu mengatasi ketergantungan pedagang serta persoalan biaya, kompetisi, dan data.

ALASAN UTAMA

- Potensi ketergantungan tinggi
- Kontrol data terbatas
- Biaya transaksi dan komisi menggerus keuntungan pedagang
- Tidak menyelesaikan masalah struktural secara berkelanjutan

Sementara itu, opsi C (kemitraan dengan platform e-commerce swasta) tidak kami rekomendasikan sebagai solusi utama, karena berisiko mereplikasi persoalan struktural yang sama yang selama ini menekan pedagang pasar rakyat.

Mitigasi Risiko



Penutup

Keberhasilan implementasi kebijakan ini bergantung pada komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan mulai dari DPRD Kabupaten Tabalong, Pemerintah Kabupaten Tabalong, hingga Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk mengawal piloting di Pasar Tanjung secara konsisten sebelum direplikasi ke 4 pasar rakyat besar lainnya. Mitigasi risiko yang telah diuraikan, khususnya terkait kesiapan teknis, literasi digital pedagang, dan keberlanjutan komitmen anggaran, perlu menjadi perhatian serius agar transformasi ini tidak berhenti sebagai wacana.

Dengan langkah yang terukur dan bertahap, kami optimistis Pasar Tanjung dan pasar rakyat lainnya di Tabalong dapat kembali hidup sebagai ruang ekonomi rakyat yang inklusif, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, dalam Diskominfo MC Kalsel. (2025, 6 November). *Ekonomi Kalsel tumbuh 5,19 persen pada Triwulan III*. <https://diskominfo.mc.kalselprov.go.id/2025/11/06/ekonomi-kalsel-tumbuh-519-persen-pada-triwulan-iii/>
- Bardach, E. (2012). *A practical guide for policy analysis: The eightfold path to more effective problem solving* (4th ed.). Sage/CQ Press.
- Dunn, W. N. (2018). *Public policy analysis: An integrated approach* (6th ed.). Routledge.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2026). *Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDB dan ketenagakerjaan nasional*. <https://kemendag.go.id>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2026, 18 Juni). *Pasar rakyat ber-SNI: Dongkrak daya saing dan perlindungan konsumen*. <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/pasar-rakyat-ber-sni-dongkrak-daya-saing-dan-perindungan-konsumen>
- Nadia, R., Azura, I., Jannati, J., & Maihani, S. (2025). Strategi transformasi digital ritel tradisional dalam adaptasi perubahan perilaku konsumen. *JEMSI*, 11(5).
- Portal Tabalong. (2025, 19 September). *Transformasi digital pasar rakyat dimulai, Pemkab Tabalong soft launching Pesta Bersinar*. <https://portal.tabalongkab.go.id/berita-detail/2025-09-19-transformasi-digital-pasar-rakyat-dimulai-pemkab-tabalong-soft-launching-pesta-bersinar>
- Portal Tabalong. (2026, 9 Februari). *Pemkab Tabalong siapkan anggaran 5 miliar untuk revitalisasi Pasar Tanjung*. <https://portal.tabalongkab.go.id/post/pemkab-tabalong-siapkan-anggaran-5-miliar-untuk-revitalisasi-pasar-tanjung>
- Radar Banjarmasin. (2025, 15 Juni). *Wapres RI Gibran Rakabuming ke Pasar Tanjung di Kabupaten Tabalong, ini celoteh pedagang dan pengunjung pasar*. <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/banua/1976143359/wapres-ri-gibran-rakabuming-ke-pasar-tanjung-di-kabupaten-tabalong-ini-celoteh-pedagang-dan-pengunjung-pasar>
- Utami, V., dalam Kompas.com. (2025, 13 November). *Nilai bisnis e-commerce Indonesia tahun 2025 tembus Rp1.187 triliun*. <https://tekno.kompas.com/read/2025/11/13/19150087/nilai-bisnis-e-commerce-indonesia-tahun-2025-tembus-rp-1187-triliun>

